

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU KELUARGA TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA DIDESA BANJARARJO KECAMATAN AYAH TAHUN 2005

(2005 - Skripsi)

Oleh: SARIJAN -- E2A303171

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah terminologi semua penyakit yang menyerang saluran pernafasan yang bersikap akut baik saluran pernafasan bagian atas maupun bawah. Penyakit ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kematian karena ISPA terutama pada bayi dan balita. Faktor lingkungan dan perilaku mempengaruhi kejadian penyakit ISPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku terhadap kejadian ISPA. Metode yang digunakan yaitu teknik survei dengan pendekatan Dilakukan terhadap responden 132 dari 205 jumlah balita pada keluarga pengrajin gula kepala. Data diperoleh dengan wawancara dengan kuisioner. Penelitian menghubungkan antara kejadian ISPA dengan karakteristik, faktor lingkungan dan perilaku.

Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur pendidikan dan pekerjaan tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian ISPA faktor lingkungan yang berhubungan dengan ISPA adalah kepadatan hunian, jenis bahan bakar, tidak ada cerobong asap dan ventilasi. Dengan proporsi balita dengan kejadian ISPA yang ditemukan pada kepadatan hunian yang padat hunian ((75%), jenis bahan bakar kayu bakar (69,7%) tidak ada cerobong asap 75,5% dan luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat 92,2%. Sedangkan semua perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) yang buruk berpengaruh terhadap kejadian ISPA.

Dari hasil analisa penelitian disimpulkan bahwa karakteristik responden tidak berhubungan dengan kejadian ISPA. Faktor lingkungan yang berhubungan yaitu kepadatan hunian, luas ventilasi, jenis bahan bakar, dan cerobong asap.

Faktor perilaku semuanya berhubungan. Sehingga penelitian menyarankan perlu adanya penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dan membantu cara untuk penanggulangan dan pencegahan kejadian ISPA.

Kata Kunci: ISPA, Faktor risiko Lingkungan dan Perilaku

*THE COLERATION OF BEHAVIOR AND ENVIROMENT FACTOR TOWARD ARI
PREVALENCY TO CHILDREN FIVE AT BANJARARJO VILLAGE,AYAH SUBDITRICT,
KEBUMEN REGENCY ON 2005*

Abstract

Acu Respiration infection (ARI) is temionology off all disease that attacked on windttly both upper and under windpipe. ARI still forms the most of the public heah problem. Such a ting resulted by high infant mortality rate because ARI, exactly, baby, and the children under five. The behavior and wnviroment factor can be influence ARI. The aim of research is find out the coleration of behavior and enviroment factor toward ARI prevalecy.

The method used is survey technique with cross sectional approach. The amount of sample was 132 from 205 children's under five. The data thisresearch was collected from interview with quistinaire. Result of the researchis conne cting between ARI prevalency with characteritic, behavior and enviroment factor.

The resilt of the study reveal that there is no relationship between characteristic of the responden toward ARI is seks, age, education and jobrespodent. The enviroment factors the related with ARI are population density,a kind of fuel, there's no smokestack and ventilations. ARI prevalency to children under five which find out at poppulation desity is 75%, firewood as kind of fuel 69.7%, there's smokes the terms 92.2% where as all bed behaviors can be influential toward ARI.

There is no relationship between characteristic of the responden toward ARI is seks, age, education and job respodent. The enviroment factors the related with ARI are populationty, a kind of fuel, there's no smokestack and ventilations. Where as all bed behaviors can be influential rtoward ARI. From the resilt this research of this research, the writer propose to give infotmation about healthy of environment and intervention to ARI prevention.

Keyword : ARI, The risk factor of enviroment and behavior